

**ANALISIS KELAYAKAN BISNIS PADA CAFÉ MERGA SILIMA
DI KLEDOKAN YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana (S1)

Pada Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta



DISUSUN OLEH:

OLIVYA SETIANTI BR TARIGAN

NPM: 16 04 22909

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

NOVEMBER 2020

Skripsi

**ANALISIS KELAYAKAN BISNIS PADA CAFÉ MERGA SILIMA
DI KLEDOKAN YOGYAKARTA**



Disusun oleh :

Olivya Setianti Br Tarigan

NPM: 16 04 22909

Telah dibaca dan disetujui oleh :

Pembimbing

05 November 2020

Sang Ayu Putu Piastini G., SE., Ak., M.Acc.



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
Fakultas Bisnis dan Ekonomika

SURAT KETERANGAN

No. 832/J/I

Berdasarkan dari Ujian Pendadaran yang diselenggarakan pada hari Kamis, 8 Oktober 2020 dengan susunan penguji sebagai berikut:

- | | |
|--|---------------|
| 1. Dra. Ch. Wiwik Sunarni, MSA., Akt., CA. | Ketua Penguji |
| 2. H. Andre Purwanugraha, SE., MBA. | Anggota |
| 3. Sang Ayu Putu PG, SE., M.Acc., Ak., CA. | Anggota |

Tim Penguji Pendadaran Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta telah memutuskan bahwa:

Nama : Olivya Setianti Br Tarigan
NPM : 160422909

Dinyatakan

Lulus Dengan Revisi

Pada saat ini skripsi Olivya Setianti Br Tarigan telah selesai direvisi dan revisian tersebut telah diperiksa dan disetujui oleh semua anggota panitia penguji.

Surat Keterangan ini dibuat agar dapat digunakan untuk keperluan Yudisium kelulusan Sarjana Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UAJY.

Dekan,

Drs. Budi Suprpto, MBA., Ph.D

PERNYATAAN

Saya yang betanda tangan di bawah ini dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

**ANALISIS KELAYAKAN BISNIS PADA CAFÉ MERGA SILIMA
DI KLEDOKAN YOGYAKARTA**

Benar-benar hasil karya saya sendiri. Pernyataan ini, maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 31 Agustus 2020

Yang menyatakan



Olivya Setianti Br Tarigan

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, penyertaan, dan kasih karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"ANALISIS KELAYAKAN BISNIS PADA CAFÉ MERGA SILIMA DI KLEDOKAN YOGYAKARTA"**. Skripsi ini merupakan syarat untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) Bisnis dan Ekonomika pada Program Studi Akuntansi di Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa pada proses pengerjaan skripsi ini tidaklah mudah, terutama pada Pandemi *Covid-19* saat ini. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang turut membantu :

1. Tuhan Yesus yang selalu memberikan berkat, dan pertolongan.
2. Ibu Sang Ayu Putu Piastini G., SE., Ak., M.Acc. selaku dosen pembimbing yang telah mengarahkan, membimbing, serta membina penulis dengan sabar selama proses pengerjaan skripsi ini.
3. Kedua orang tua karena selalu memberi dukungan, dan doa.
4. Teman-teman seperjuangan (Claudia, Sherly, Siska, Maria, Nina, dan Harjuna) yang merupakan teman terbaik selama masa perkuliahan.
5. Semua pihak yang tidak penulis sebutkan yang telah turut membantu pada proses pengerjaan skripsi ini.

Yogyakarta, 31 Agustus 2020



Olivya Setianti Br Tarigan

MOTO DAN PERSEMBAHAN

**ORA ET LABORA : BERDOA & BEKERJA,
SELALU MENGANDALKAN TUHAN**

**APAPUN YANG KAMU PERBUAT, PERBUATLAH DENGAN SEGENAP
HATIMU SEPERTI UNTUK TUHAN DAN BUKAN UNTUK MANUSIA.”**

-KOLOSE 3 : 23

Skripsi ini ku persembahkan untuk :

Keluarga Tersayang

Semua Orang Yang Kukasihi

DAFTAR ISI

JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
MOTTO	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.6 Metode Penelitian	7
1.6.1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian	7
1.6.2. Objek Penelitian	8
1.6.3. Sumber Data	8
1.6.4. Metode Pengumpulan Data	9
1.6.5. Teknik Analisis Data	9
1.7 Sistematika Penullisan	11
BAB II LANDASAN TEORI	12
2.1. Analisis Kelayakan Bisnis	12
2.2. Manfaat Analisis Kelayakan Bisnis	13

2.3. Tujuan Analisis Kelayakan Bisnis	14
2.4. Aspek-Aspek Analisis Kelayakan Bisnis	15
2.4.1. Aspek Sosial-Lingkungan	16
2.4.2. Aspek Keuangan	16
2.4.2.1. Investasi	17
2.4.2.2. Biaya Modal	18
2.4.2.3. Pendapatan	19
2.4.2.4. Biaya	20
2.4.2.5. Aliran Kas	20
2.4.2.6. Metode Penilaian Investasi	22
BAB III GAMBARAN UMUM CAFÉ MERGA SILIMA	28
3.1. Café Merga Silima	28
3.1.1. Lokasi, Visi, Misi, Dan Tujuan Cafe Merga Silima	29
3.1.2. Kondisi Lingkungan	32
3.1.3. Sumber Daya Manusia	34
3.1.4. Struktur Organisasi Café Merga Silima	35
3.2. Daftar Menu Café Merga Silima	36
3.3. Investasi Awal	38
3.4. Pendapatan	39
3.5. Biaya	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1. Analisis Kualitatif	40
4.1.1. Aspek Sosial-Lingkungan	40

4.2. Analisis Kuantitatif	41
4.2.1. Investasi Awal	41
4.2.2. Estimasi Aliran Kas Masuk	44
4.2.3. Estimasi Aliran Kas Keluar	48
4.3. Menghitung Dan Menilaitunaikan Aliran Kas Masuk Bersih	55
4.3.1. Menentukan <i>Discount Rate</i>	56
4.3.2. Nilai Tunai Aliran Kas Masuk Bersih Dan <i>Net Present Value</i>	57
4.4. Kriteria Pengambilan Keputusan	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	58
5.1. Kesimpulan	58
5.2. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
Lampiran 1	61
Lampiran 2	62

DAFTAR TABEL

3.1. Daftar Universitas Sekitar Daerah Kledokan	32
3.2. Daftar Café Sekitar Daerah Kledokan	33
3.3. Daftar Menu Café Merga Silima	36
4.1. Estimasi Biaya Renovasi Gedung Café Merga Silima	42
4.2. Aktiva Tetap Café Merga Silima	43
4.3. Rata-rata Inflasi Tahun 2015-2019	45
4.4. Estimasi Kapasitas Penjualan dan Estimasi Harga Jual Café Merga Silima	45
4.5. Estimasi Rata-rata Pendapatan Café Merga Silima	47
4.6. Estimasi Biaya Sewa Gedung Café Merga Silima	49
4.7. Estimasi Biaya Bahan Baku Café Merga Silima Tahun 2021	49
4.8. Estimasi Biaya Bahan Baku Café Merga Silima	51
4.9. Estimasi Biaya Perlengkapan Café Merga Silima	52
4.10. Estimasi Biaya Perlengkapan Café Merga Silima	52
4.11. Estimasi Biaya Bahan Habis Pakai Café Merga Silima	53
4.12. Estimasi Biaya Gaji Karyawan Café Merga Silima	54
4.13. Biaya Operasional Café Merga Silima	55
4.14. Estimasi Aliran Kas Masuk Bersih Café Merga Silima	55
4.15. Menilai Keputusan Investasi Dengan Metode <i>Net Present Value</i>	57

DAFTAR GAMBAR

- 1.1. Gambar Jumlah Unit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)**
Indonesia 1
- 3.1. Gambar Struktur Organisasi Café Merga Silima 35**



INTISARI

ANALISIS KELAYAKAN BISNIS PADA CAFÉ MERGA SILIMA DI KLEDOKAN YOGYAKARTA

Disusun oleh :
Olivya Setianti Br Tarigan
NPM: 16 04 22909

Pembimbing :
Sang Ayu Putu Piastini G., SE., Ak., M.Acc.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan bisnis pada *Café Merga Silima* di Kledokan Yogyakarta. Analisa yang digunakan untuk analisis kelayakan bisnis menggunakan aspek sosial-lingkungan, dan aspek keuangan. Pada aspek keuangan menilai kelayakan bisnis menggunakan metode *Net Present Value* (NPV). Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa rencana mendirikan dan menjalankan *Café Merga Silima* layak untuk dilaksanakan.

Hasil penelitian menunjukkan nilai NPV positif sebesar Rp 17.323.482. Selain itu, dari hasil analisis data pada aspek sosial lingkungan bahwa masyarakat sekitar usaha tidak keberatan serta mendukung calon pelaku usaha untuk mendirikan *Café Merga Silima*.

Kata Kunci : Kelayakan bisnis, aspek teknis dan teknologi, aspek manajemen, aspek keuangan, *Net Present Value* (NPV)

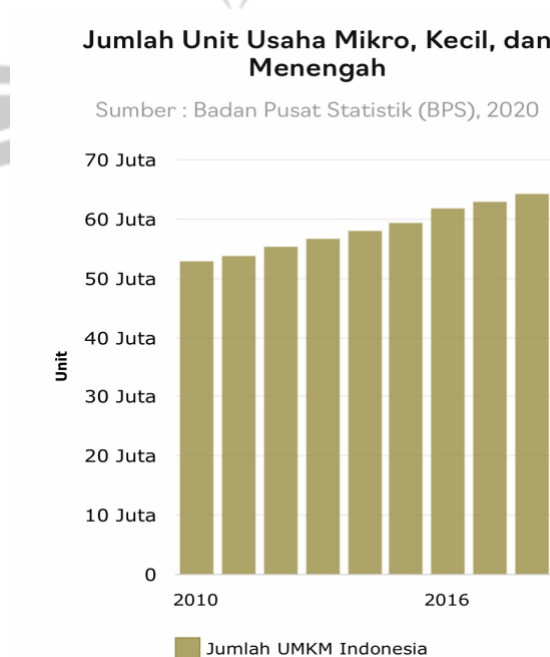
BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan suatu negara yang sedang berkembang, salah satunya pada bidang ekonomi. Pada saat sekarang ini banyak sekali kegiatan bisnis yang dijalankan oleh masyarakat Indonesia untuk mendukung perekonomian negara. Menurut Badan Pusat Statistik, Indonesia merupakan salah satu negara dengan pangsa pasar terbesar di Asia Tenggara. Kegiatan bisnis yang dijalankan mulai dari usaha kecil, menengah, dan bahkan usaha besar. Perkembangan wirausaha di Indonesia mengalami perkembangan setiap tahunnya, hal ini ditunjukkan oleh Pemerintah melalui *stimulus* jumlah wirausaha di Indonesia.

Gambar 1.1.



Menurut Bank Indonesia pertumbuhan perekonomian Indonesia mengalami perkembangan yang tinggi setiap tahunnya yaitu pada tahun 2015 sebesar 6.38%, tahun 2016 sebesar 3.53%, tahun 2017 sebesar 3.81%, tahun 2018 sebesar 3.19% dan tahun 2019 sebesar 3.03%. Namun, pada saat ini perekonomian Indonesia dan perekonomian dunia mengalami penurunan karena adanya *Pandemi Covid-19*. Menurut Kementerian Keuangan Republik Indonesia (Kemenkeu RI) menyatakan bahwa yang terkena dampak secara signifikan adalah usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Selain itu, UMKM memiliki tingkat peluang dan pertumbuhan yang tinggi pada saat pemulihan. Menurut Visi Teliti Saksama (VTS) memprediksi perekonomian Indonesia akan pulih secara bertahap pada tahun 2021-2022. Pemulihan dan perkembangan ekonomi Indonesia tidak terlepas dari dukungan Pemerintah seperti kenaikan harga komoditas, peningkatan perkembangan internasional, pembangunan infrastruktur dan lain-lain.

Menurut Johan (2011) bisnis merupakan kegiatan yang sumber dananya dialokasikan kedalam kegiatan produksi yang dapat menghasilkan barang atau jasa untuk dapat dipasarkan kepada konsumen agar memperoleh keuntungan. Dalam perkembangan bisnis yang banyak di Indonesia juga terdapat banyak tantangan dan persaingan, sehingga pelaku usaha harus mampu menarik konsumen agar tertarik membeli barang atau jasa yang ditawarkan. Para pelaku usaha harus berusaha untuk menawarkan produk barang dan jasa yang baru lebih baik dari segi kualitas seperti pengembangan produk, cabang, maupun melalui pendirian usaha baru.

Selain menciptakan daya tarik konsumen, untuk menjalankan sebuah bisnis pelaku bisnis juga harus melakukan perencanaan bisnis untuk mengurangi risiko kegagalan bisnis. Menurut Johan (2011) menyatakan bahwa dalam menentukan suatu perencanaan bisnis, pelaku bisnis perlu melakukan analisis kelayakan bisnis. Analisis kelayakan bisnis diperlukan untuk mengetahui apakah sebuah usaha layak dijalankan atau tidak layak dijalankan. Jika layak untuk dijalankan, landasan apa saja yang menjadikan layak dan begitu juga jika tidak layak, faktor-faktor apa saja yang menyebabkan ketidaklayakan usaha tersebut (Johan, 2011).

Menurut Umar (1997) terdapat beberapa aspek-aspek yang harus diperhatikan dalam melakukan analisis kelayakan bisnis yaitu pertama aspek sosial-lingkungan. Setiap usaha tidak akan dapat terlepas dari lingkungan sekitarnya, sehingga aspek sosial-lingkungan akan digunakan untuk menganalisis hal-hal yang akan mempengaruhi usaha baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Kedua aspek keuangan yang juga penting dalam melakukan analisis kelayakan bisnis, karena pada aspek ini akan dilakukan perhitungan perkiraan jumlah modal awal dan struktur pembiayaan bagaimana yang paling menguntungkan. Menurut Hansen dan Mowen (2015) akuntansi manajemen memiliki tujuan untuk menyediakan informasi dalam pengambilan keputusan dalam menjalankan fungsi perencanaan, pengkoordinasian dan juga pengendalian.

Perencanaan bisnis yang dilakukan oleh pelaku usaha diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam menjalankan bisnis. Dalam menjalankan bisnis, pelaku usaha juga perlu memperhatikan pemilihan bidang usaha yang akan

dijalankan. Yogyakarta merupakan ibukota provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang juga sering disebut sebagai “Kota Pelajar” yang sedang berkembang, salah satunya pada bidang pendidikan. Berdasarkan hal tersebut, tentu saja banyak universitas-universitas negeri maupun swasta, serta banyak pelajar yang terdapat di Yogyakarta. Para pelajar ini tidak hanya berasal dari Yogyakarta, juga berasal dari luar kota, luar pulau, dan bahkan luar negeri. Para pelajar yang rata-rata dari kaum muda memiliki gaya hidup yang suka berkumpul, berdiskusi, bercengkerama, bahkan mengerjakan tugas-tugas kuliah ditempat yang nyaman, santai, dan kekinian seperti *café*.

Berdasarkan hal tersebut maka Sahputra Ateta Sebayang sebagai calon pelaku usaha berencana mendirikan *café* di daerah Kledokan Yogyakarta dengan nama “Café Merga Silima”. Alasan mendirikan *café* di Kledokan karena lingkungan sekitar Kledokan terdapat banyak universitas-universitas negeri maupun swasta. Terdapat 6 universitas di sekitar Kledokan yaitu Universitas Atma Jaya Yogyakarta, UPN “Veteran” Yogyakarta, Universitas Proklamasi 45, Institut Teknologi Nasional Yogyakarta, Akademi Pariwisata Yogyakarta, dan STIKES Wira Husada Yogyakarta. Selain itu pada daerah Kledokan juga memiliki suasana yang cukup tenang, asri dan nyaman. Pada saat ini di daerah Kledokan juga terdapat beberapa *café* yaitu Luge Café, Tom’s Milk, Teduh Coffee, dan Sinergi Coffee Brewer.

Pendirian *café* yang sudah cukup banyak tentunya menjadi pesaing, sehingga perencanaan dalam pendirian Café Merga Silima harus dilakukan dengan baik dan memiliki daya tarik bagi konsumen. Pendirian Café Merga Silima yang akan

dijalankan mempunyai keunggulan yaitu menyediakan makanan, minuman, dan camilan khas Medan dengan beberapa bahan baku yang akan dikirim langsung dari Medan sehingga konsumen dapat merasakan makanan, minuman dan camilan khas Medan. Selain itu Café Merga Silima juga akan menyediakan kopi khas Medan yaitu “Kopi Sidikalang” bagi konsumen yang menyukai kopi. Café Merga Silima juga akan menyediakan menu-menu yang umumnya ada di *café*. Memberikan fasilitas tempat yang nyaman, internet yang cepat, dan area-area *instagramable* yang sekarang disukai oleh banyak para pelajar sehingga menjadi daya tarik bagi konsumen. Perencanaan strategi yang akan dilakukan diharapkan dapat menarik perhatian konsumen. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas maka penelitian ini diberi judul **“ANALISIS KELAYAKAN BISNIS PADA CAFÉ MERGA SILIMA DI KLEDOKAN YOGYAKARTA”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

Apakah rencana pendirian Café Merga Silima di Kledokan Yogyakarta layak untuk dilaksanakan dilihat dari aspek sosial-lingkungan, dan aspek keuangan ?

1.3. Batasan Masalah

Hal-hal yang akan diteliti adalah melakukan pengujian kelayakan bisnis pendirian Café Merga Silima di Kledokan Yogyakarta. Peneliti dalam melakukan penelitian hanya terbatas pada tinjauan dari dua aspek saja, sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan aspek sosial dan aspek keuangan.
2. Batasan masalah pada penelitian ini ditinjau dari aspek keuangan untuk dinyatakan layak atau tidak layak usaha yang dijalankan menggunakan metode *Net Present Value* (NVP).

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan hal-hal diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

Mengetahui apakah rencana pendirian Café Merga Silima di Kledokan Yogyakarta layak untuk dilaksanakan dilihat dari aspek sosial-lingkungan, dan aspek keuangan.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak, berikut adalah manfaat penelitian ini :

1. Manfaat bagi Pihak Manajemen

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada pihak manajemen dalam perencanaan dan pengelolaan usaha yang akan dijalankan, sehingga dapat membantu pihak manajemen dalam pengambilan keputusan terkait kemungkinan risiko-risiko yang terjadi dimasa depan.

2. Manfaat bagi Pihak Investor

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran kepada investor seberapa besar modal yang harus ditanamkan dan melihat apakah pendapatan yang diperoleh sebanding dengan risiko yang ada, sehingga akan membantu investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi.

1.6. Metode Penelitian

1.6.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian studi kasus yaitu penelitian yang bertujuan untuk memecahkan suatu masalah tertentu dalam perusahaan yang dilakukan pada Café Merga Silima yang akan didirikan di daerah Kledokan Yogyakarta.

1.6.2. Objek Penelitian

Menurut Hartono (2016), objek merupakan suatu entitas yang akan diteliti. Objek dapat berupa perusahaan, manusia, karyawan dan lainnya. Peneliti menjadikan Café Merga Silima yang akan didirikan di Kledokan Yogyakarta sebagai objek penelitian.

1.6.3. Sumber Data

Data pada penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu :

1. Data Primer

Menurut Hartono (2016) data primer adalah data yang diperoleh secara langsung tanpa perantara. Pada penelitian ini data primer diperoleh langsung melalui observasi serta wawancara kepada pelaku usaha dan pihak lainnya.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau dari pihak lain (Hartono, 2016). Pada penelitian ini data sekunder diperoleh melalui buku, jurnal, serta referensi lainnya yang terlebih dahulu sudah didokumentasikan oleh pihak lain.

1.6.4. Metode Pengumpulan Data

Banyak metode pengumpulan data yang dapat digunakan untuk melakukan suatu penelitian. Pada penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Observasi

Observasi merupakan upaya mendapatkan data yang dilakukan dengan cara mengamati langsung objek penelitian yaitu Café Merga Silima yang akan didirikan di Kledokan Yogyakarta.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan tanya jawab kepada responden yang terkait yaitu pelaku usaha dan pihak-pihak lain yang berpengaruh pada saat usaha dijalankan.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu mengumpulkan data yang berasal dari dokumen dan catatan yang berkaitan dengan objek yang diteliti.

1.6.5. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua aspek pokok, yaitu :

1. Aspek Sosial-Lingkungan

Pada analisis aspek sosial peneliti akan melakukan wawancara pada masyarakat sekitar.

2. Aspek Keuangan

Pada analisis aspek keuangan peneliti menggunakan *Net Present Value* (NPV), dengan rumus NPV sebagai berikut :

$$NPV = \left(\sum_{t=1}^n \frac{CF_t}{(1+K)^t} \right) - I_0$$

Kriteria NPV sebagai berikut :

- a. $NPV > 0$, maka proyek diterima.
- b. $NPV < 0$, maka proyek ditolak.
- c. $NPV = 0$, maka proyek dapat diterima atau ditolak.

Pada perhitungan menggunakan metode NPV, ada beberapa hal yang harus diperhitungkan terkait aspek keuangan, yaitu :

- a. Melakukan perhitungan investasi awal.
- b. Melakukan analisis pada aliran kas masuk.
- c. Melakukan analisis pada aliran kas keluar.
- d. Menilai tunaikan kas bersih.
- e. Membandingkan nilai tunai kas bersih dengan investasi awal.

1.7. Sistematika Penulisan

Dalam mempermudah pemahaman mengenai materi yang akan dibahas pada penelitian ini, maka disajikan sistematika penulisan, yaitu :

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Pada bab ini berisi tentang analisis kelayakan bisnis dalam aspek sosial-lingkungan, dan aspek keuangan.

BAB III Gambaran Umum Café Merga Silima

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum tentang Café Merga Silima yang terkait mengenai gambaran sejarah perusahaan, kondisi perusahaan, serta informasi terkait perusahaan.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini berisi tentang analisis kelayakan bisnis berdasarkan aspek sosial-lingkungan, dan keuangan. Analisis yang dilakukan berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan.

BAB V Kesimpulan

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari analisa penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa pendirian Café Merga Silima layak untuk dijalankan. Hal tersebut didasarkan pada perhitungan *Net Present Value* (NPV) bernilai positif yaitu sebesar Rp 17.323.482. Selain itu, dari hasil analisis data pada aspek sosial lingkungan bahwa masyarakat sekitar usaha tidak keberatan dengan pendirian Café Merga Silima serta mendukung calon pelaku usaha untuk mendirikan Café Merga Silima.

5.2. Saran

Dilihat dari hasil penelitian yang sudah dilakukan pada dua aspek untuk analisis kelayakan bisnis yaitu aspek sosial lingkungan dan aspek keuangan, saran bagi Sahputra Ateta Sebayang selaku calon pelaku usaha dapat merealisasi rencana pendirian Café Merga Silima. Analisis dan perhitungan pada penelitian ini memperhitungkan nilai waktu uang dan tingkat risiko inflasi. Berdasarkan hal tersebut, maka rencana pendirian Café Merga Silima sebaiknya dijalankan untuk meningkatkan keuntungan bagi pelaku usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Hansen, D. R., dan Mowen, M. M. (2015). *Akuntansi Manajerial dialih bahasakan oleh Deni Amos Kwary*. (Edisi 8). Jakarta: Salemba Empat.
- Hartono, J. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta: BPFE.
- Johan, S. (2011). *Studi Kelayakan Pengembangan Bisnis* (Edisi 1). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kasmir, dan Jakfar. (2007). *Studi Kelayakan Bisnis* (Edisi 2). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kusnadi. (2000). *Akuntansi Keuangan Menengah: Prinsip, Prosedur dan Metode* (Edisi 21). Jakarta: Salemba Empat.
- Tandelilin, E. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE.
- Supriyono. (2011). *Akuntansi Biaya Buku Pertama* (Edisi 2). Yogyakarta: BPFE.
- Umar, H. (1997). *Studi Kelayakan Bisnis: Manajemen, Metode dan Kasus*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Umar, H. (2007). *Metode Penelitian Untuk Sripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Rajafindo Persada.

www.bi.go.id/id/moneter/inflasi/data

<https://kbbi.web.id>



Lokasi Usaha Cafe Merga Silima



SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Calon Pelaku Usaha Sahputra Ateta Sebayang menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa :

Nama : Olivya Setianti Br Tarigan
Nomor Pokok Mahasiswa : 16 04 22909
Fakultas/Jurusan : Bisnis dan Ekonomika/Akuntansi
PTN/PTS : Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Telah selesai melakukan Penelitian di Café Merga Silima dengan judul “Analisis Kelayakan Bisnis Pada Café Merga Silima di Kledokan Yogyakarta”. Adanya masa penelitian dimulai yaitu pada bulan Februari 2020 sampai dengan Agustus 2020. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 31 Agustus 2020

Calon Pelaku Usaha,



Sahputra Ateta Sebayang